

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada Bab IV dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Menunjukkan bahwa Penerapan kedisiplinan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya sudah cukup baik, bisa dilihat pada gambar 3 namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan karena berbagai pelanggaran tata tertib peserta didik masih ada walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil.
2. Guru Dalam meningkatkan kurangnya kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya, yaitu dengan dengan menjadi infamator, organisator, motivator, inisiator, dan fasilitator sehingga guru bisa menerapkan siswa yang masih melanggar disiplin, memberikan hukuman kepada siswa yang berulang kali melakukan pelanggaran, supaya agar siswa dapat merasakan efek jera atas apa yang telah diperbuatnya. Serta guru PPKn membimbing, mendidik, serta menasehati siswa, agar siswa yang belum disiplin atau melanggar disiplin bisa menjadi lebih baik lagi. Dan melakukan kerjasama antara para guru dengan orang tua peserta didik guna untuk peserta didik menjadi lebih baik lagi akan sikap disiplin yang dilakukannya. Dengan adanya peran guru PPKn meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah tentunya tidak pernah lepas akan kendala yang dihadapi oleh guru disekolah, dengan masih seringnya kendala tersebut terjadi guru pun tidak pernah lepas akan terus menasehati peserta didiknya ketika melanggar disiplin disekolah.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Sebagai seorang guru PPKn diharapkan menjadi sosok pendidik yang lebih berani lagi, menjadi contoh, mengajarkan dan membimbing serta memberikan wawasan tentang kedisiplinan, agar siswa dapat lebih meningkatkan kedisiplinannya.
2. Untuk siswa tentunya sebagai kaum generasi penerus bangsa agar dapat lebih menanamkan sikap disiplin dalam mentaati aturan yang sudah ditetapkan agar sebagai penerus bangsa siswa bisa menjadi orang yang berguna baik bagi orang tua, sekolah, masyarakat dan negara.
3. Kepada orang tua Siswa untuk selalu memberikan perhatian yang cukup dan arahan serta bimbingan terhadap anaknya agar sikap disiplin yang terbentuk dari rumah akan terbawa ke sekolah sehingga anak nantinya dapat membentuk sikap disiplin yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2018). Mendidik Warga Negara Indonesia Di Sekolah Dasar: Perspektif Guru. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 60-67
- Abdillah, F., & Sunaria, N. H. (2018). Peran Guru sebagai Diseminator Pendidikan Emansipatoris di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Dosen dan Guru*(hal. 339-334). Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Andi Prastowo. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* . Yogyakarta
- Agustina. R. (2017). Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonosobo Kabupaten Tanggamus (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Dan, H., Guru, K., Besari, A., Sekolah, M. A., Agama, T., & Ma'arif Magetan, I. (n.d.). *Anam Besari-Hak dan Kewajiban Guru*.
- Deviani. (2017). Motivasi siswa kelas viii mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 gamping tahun ajaran 2016.2017. Yogyakarta :FIK UNY.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standart Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Ikhsan, Mumad Gian (2013) Peran Guru PKn dalam Upaya Meningkatkan disiplin siswa di Sekolah. *Jurnal Repository UPI The Education University*
- Jamaluddin, Noor, 1978. *Pengertian Guru*. Jakarta.
- Naim, Ngainun. (2015) *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila DanKewarganegaraan*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i1.6>
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara Penerbit PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Mursalin, & Sulaiman, N. (2017). PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS DI GUGUS BUNGONG SEULANGAKECAMATAN SYIAH KUALAKOTA BANDA ACEH. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* (Vol. 2, Issue 1).
- Pebriyenni, P., Muslim, M., & Sumarni, S. (2021). Validity of Assessment

Instruments Based on Higher-Order Thinking Skill on Learning Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(4), 9772-9782.

Rachnawati, Tutik. 2015 Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Gava Media.

Riduwan. (2012). Cara muda menggunakan dan memakai path analysis (analisis jalur). Bandung : Alfabeta

Roni Sanjaya (2012). Peranan Pembelajaran PPKn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP N 26 Bandung. Journals Institutional Repositoris and Scientific

Sardiman, 2010. Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Saylendra, N. P., & Danial, E. (2015). Implementasi Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sman 7 Bogor. Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi, 15(1), 17–41. <https://doi.org/10.21009/jimd.v15i1.9109>

Shoimin, Ari. 2014. Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter. Yogyakarta

Soerjono Soekanto, 2002. Pengertian Peran. Jakarta, Bumi Aksara.

Sugiyono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.

Yuliananingsih, Teresius Darmo. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Kedisiplinan Peserta Didik. Jurnal pendidikan, Volume 17, no 1 Juli 2019, Pusat Penelitian Universitas IKIP PGRI Pontianak.